

ABSTRAKSI

Pada Proyek Pembangunan Cabin Hotel Bhayangkara yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat beberapa masalah yang terjadi. Keterlambatan proyek dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya tenaga kerja. Dalam penelitian ini *schedule* rencana dan *schedule* realisasi dibuat detail pada pekerjaan struktur dengan menggunakan metode PDM (*Precedence Diagramming Method*). Pada penelitian ini juga dihitung jumlah tenaga kerja menurut komposisi Standar Nasional Indonesia (SNI) 2013 pada *schedule* rencana dan pada *schedule* realisasi (pada pelaksanaan) untuk melihat apakah keterlambatan disebabkan oleh kurangnya jumlah tenaga kerja. PDM (*Precedence Diagramming Method*) merupakan suatu metode penjadwalan jaringan kerja yang umumnya berbentuk segi empat, sedangkan anak panahnya hanya sebagai petunjuk kegiatan-kegiatan yang bersangkutan. Analisis dalam PDM (*Precedence Diagramming Method*) disederhanakan dengan menggunakan detail pekerjaan pembangunan proyek hingga menghasilkan total waktu penyelesaian proyek. Dengan adanya parameter yang bertambah banyak, perhitungan untuk mengidentifikasi kegiatan dan jalur kritis akan lebih kompleks karena semakin banyak faktor yang perlu diperhatikan. Dari hasil analisis, durasi dan detail pekerjaan sudah diketahui dan ditampilkan dalam bentuk *Microsoft Project* 2010 dengan durasi dari *schedule* realisasi adalah 108 hari kerja dan pada *schedule* PDM adalah 78 hari kerja.

Kata kunci: Keterlambatan Proyek, PDM (*Precedence Diagram Methode*), Tenaga Kerja.